

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sanusi (2018), jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Metode pada penelitian ini menggunakan metode komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).

3.2 Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari responden penelitian. Data primer diperoleh melalui:

a. Wawancara

Wawancara Yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Kuesioner yang terbagi kedalam beberapa pertanyaan yang diklasifikasikan berdasarkan variabel penelitian.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini,

kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu model pertanyaan dimana pertanyaan tersebut telah tersedia jawaban, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya. Pertanyaan tertutup tersebut menerangkan tanggapan responden terhadap variabel Iklim Organisasi, Motivasi Kerja dan *Turnover Intention*.

Pengukuran kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert, Skor yang diberikan pada setiap jawaban responden adalah:

Tabel 3.1

Instrument Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sanusi (2018)

c. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dasar-dasar teori, data berupa kutipan yang bersumber dari literature seperti jurnal, artikel, buku yang berhubungan dengan

buku yang diajukan, dan juga digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian yang digunakan.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*field Research*)

Yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung di PT. Java Cell Lampung. Adapun cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

a. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan dokumen, dan laporan mengenai data-data yang berhubungan dengan objek penelitian yang diberikan secara langsung kepada karyawan PT. Java Cell Lampung.

b. Observasi (Pengamatan)

Suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dengan mengadakan secara sistematis tentang hal yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi pasif dengan cara melakukan penelitian melalui Kuesioner (Angket).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sanusi (2018) Populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Pada penelitian ini populasi adalah Karyawan PT. Java Cell Lampung sebanyak 52 karyawan. Adapun data posisi karyawan pada PT. Java Cell Lampung dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan PT.Java Cell Lampung
Tahun 2023

No	Jabatan	Jumlah Karyawan
1	HRD	1
2	Project Manager	1
3	Project Coordinator	2
4	Project Coordinator SS	2
5	Quality Control & EHS Supervisor	2
6	Admin Project	1
7	Drafter/Document Staff	1
8	Document Controller	3
9	Leader Team	8
10	Engineer	8
11	Installer	21
12	Driver	1
Jumlah		51

Sumber : PT. Java Cell Lampung Tahun 2023

3.4.2 Sampel

Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh. Menurut Suliyanto (2018) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Sampling Jenuh*, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel yang diambil adalah seluruh karyawan PT. Java Cell Lampung. Dalam penelitian, menggunakan metode *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sanusi,

(2018). yaitu teknik penentuan sampel yang ditentukan sendiri oleh peneliti Adapun sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah karyawan bagian *Project Coordinator, Project Coordinator SS, Quality Control & EHS Supervisor, Admin Project, Drafter/Document Staff, Document Controller, Leader Team, Engineer, Installer, dan Driver* yang berjumlah 50 karyawan.

3.5 Variabel penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sanusi (2018) Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel independen atau Variabel bebas (X) adalah Iklim Organisasi (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2)

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sanusi (2018) Variabel dependen (Variabel terikat) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel dependen atau variabel terikat (Y) *Turnover Intention*.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Definisi Konsep	Indikator	Skala
Iklm Organisasi (X1)	Menurut Juniarti (2021:15) Iklim organisasi merupakan sebuah konsep yang menggambarkan suasana internal lingkungan organisasi yang dirasakan anggotanya selama mereka beraktivitas dalam rangka tercapainya tujuan organisasi	Iklim organisasi adalah persepsi anggota organisasi (secara individual dan kelompok) dan mereka yang secara tetap berhubungan dengan organisasi mengenai apa yang ada atau terjadi di lingkungan internal organisasi secara rutin, yang mempengaruhi sikap dan perilaku organisasi dan kinerja anggota organisasi yang kemudian mempengaruhi kinerja organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung Jawab 2. Identitas individu dalam organisasi 3. Kehangatan antar karyawan 4. Dukungan 5. Konflik <p style="text-align: center;">Juniarti (2021)</p>	Likert
Motivasi Kerja (X2)	Menurut Afandi (2018:23) mengemukakan bahwa motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan, senang hati, dan	Motivasi kerja didefinisikan sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Balas jasa 2. Kondisi kerja 3. Fasilitas kerja 4. Prestasi kerja 5. Pengakuan dari atasan 6. Pekerjaan itu sendiri <p style="text-align: center;">Afandi (2018:29)</p>	Likert

	sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas.			
Turnover Intention karyawan (Y)	Menurut Fatari (2023) <i>Turnover Intention</i> adalah kecenderungan atau tingkat dimana seorang karyawan memiliki kemungkinan untuk meninggalkan perusahaan baik secara sukarela maupun tidak sukarela yang disebabkan karena kurang menariknya pekerjaan saat ini dan tersedianya alternatif pekerjaan lain	<i>Turnover Intentions</i> adalah kadar atau intensitas dari keinginan untuk keluar dari perusahaan, banyak alasan yang menyebabkan timbulnya <i>turnover intentions</i> ini dan diantaranya adalah keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik	1. Pikiran-pikiran untuk berhenti (<i>thoughts of quitting</i>) 2. Keinginan untuk meninggalkan (<i>intention to quit</i>) 3. Keinginan untuk mencari pekerjaan lain (<i>intention to search for another job</i>) Fatari (2023)	Likert

3.7 Uji Persaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen penelitian yang valid artinya instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat, atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur dengan tepat dan cermat Sanusi (2018). Uji validitas yang diuji pada 30 responden. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 20

dalam uji validitas pada penelitian ini.

Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Jumlah subjek

$\sum X$: Jumlah Skor butir soal

$\sum Y$: Jumlah Skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$: Jumlah perkalian X dan Y

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

1. H_0 : Data dari populasi berinstrumen valid
 H_a : Data dari populasi berinstrumen tidak valid
2. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
 Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions seri 20*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya Sanusi (2018). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and*

Service Solutions). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai alpha indeks korelasi.

Tabel 3.4

Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sanusi (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat variabel parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul “Korelasi antara”, “Hubungan antara”, atau “Pengaruh antara”, uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H_0 ditolak
 Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions seri 20.0*)

3.8.2 Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (variabel independent) satu yaitu variabel Iklim Organisasi (X1) dengan variabel bebas (variabel independent) yang lainnya yaitu variabel Motivasi kerja (X2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas. Pada uji multikolenieritas ini penulis menggunakan SPSS 20.0

3.9 Metode Analisis Data

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ada antara iklim organisasi dan motivasi kerja terhadap *Turnover Intention*. Persamaan umum regresi berganda yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat yaitu *Turnover Intention*

a = Konstanta

b_1-b_2 = Koefisien regresi variabel bebas

X_1 = Iklim Organisasi

X_2 = Motivasi Kerja

e = *Standar error*

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen (Iklim Organisasi dan Motivasi Kerja) terhadap variabel dependen (*Turnover Intention*). Melalui langkah ini akan diambil suatu kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji t dan Uji F.

3.10.1 Uji Persyaratan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dalam satu sampel, yaitu apakah Iklim Organisasi dan Motivasi kerja berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap *Turnover Intention* pada 0,05 dan derajat bebas = jumlah sampel – jumlah variabel. Pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat probabilitasnya.

1. Pengaruh Iklim Organisasi (X_1) Terhadap *Turnover Intention* (Y)

H_0 = Iklim Organisasi (X_1) tidak berpengaruh terhadap terhadap *Turnover Intention* (Y) pada PT. Java Cell Lampung.

H_a = Iklim Organisasi (X_1) berpengaruh terhadap terhadap *Turnover Intention* (Y) pada PT. Java Cell Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka atau probabilitasnya $< 0,05$ H_0 ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka atau probabilitasnya $> 0,05$ H_0 diterima.

2. Pengaruh Motivasi Kerja (X_2) Terhadap *Turnover Intention* (Y)

H_0 = Motivasi Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap terhadap *Turnover Intention* (Y) pada PT. Java Cell Lampung.

H_a = Motivasi Kerja (X_2) berpengaruh terhadap terhadap *Turnover Intention* (Y) pada PT. Java Cell Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari Variabel bebas (independen) secara serempak terhadap variabel (dependen) dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang ke-1 ($3-1=2$), dan dk penyebut $n-k$ ($50-3=47$) Gunanya untuk menentukan apakah model penaksiran ($Y = a + bX_1 + cX_2$) yang digunakan tepat atau tidak.

H_0 = Iklim Organisasi (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* (Y) pada PT. Java Cell Lampung

H_a = Iklim Organisasi (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) berpengaruh terhadap *Turnover Intention* (Y) pada PT. Java Cell Lampung.

Kriteria pengujian:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F Tabel pada $db_1=k$ dan $db_2 = n-k-1$
 Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis
 Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis